PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 08 Oktober 2015 Halaman: 1

Bus Domapan Muncul dalam Pawai Budaya di Tugu

Muter-muter Yogya Tak Harus Bayar

Ribuan orang rela melangkahkan kakinya ke belakang, saat Bus Domapan hendak berhenti di halaman Hotel Grand Zuri. Berbeda dengan peserta pawai budaya HUT ke-259 Kota Yogya yang menuju Stadion Kridosono, pengelola memberikan kesempatan penonton menjajal bus tingkat pertama di Yogyakarta itu.

TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

BUS TINGKAT - Warga Kota Yogya antusias menyambut kehadiran Bus Domapan dalam Pawai Budaya HUT Kota Yogyakarta ke-259 di Tugu Pal Putih, Yogyakarta, Rabu (7/10).

PENONTON pawai budaya yang berada di Jalan Margo Utomo (Jalan Mangkubumi) mendapatkan kesempatan berharga. Pasalnya Bus Domapan yang menjadi ikon pariwisata baru Kota Pendidikan ini dibuka untuk umum.

Tentu saja momen berharga ini tak disia siakan. Beberapa pengunjung langsung menyerbu bus dengan warna dominan merah ini. Mereka merangsek naik dan langsung ke bagian atas bus.

Di sana mereka bertemu dengan para pu-

Bersambung ke Hal11

Muter-muter

Sambungan Hal. 1

nakawan yang menyambut ramah masyarakat Yogya yang ingin lebih dekat dengan Bus Domapan.

Beberapa remaja yang antusias berfoto dan menjelajahi bus Domapan adalah Rizki, Ilham, dan Reza. Senyum serta tawa tak lepas dari wajah mereka ketika turun dari Bus Domapan.

Saat *Tribun Jogja* menghampiri pun, mereka tengah sibuk berfoto dengan *background* Bus Domapan yang tampak dari kejauhan. "Busnya bagus, harapannya bisa naik ini buat *muter muter* Yogya. Kalau bisa *sih* gratis," kata Rizki sambil mengarahkan pandangannya ke bus yang menggabungkan nuansa Eropa dan Yogya tersebut.

Sayangnya, masyarakat belum bisa ikut serta ke dalam bus selama pawai berlangsung. Mereka hanya diizinkan naik dan menghabiskan waktu saat bus Domapan berhenti.

Beruntung, *Tribun Jogja* menjadi tamu kehormatan yang diizinkan naik dan merasakan perjalanan perdana Bus Domapan bersama punakawan. Sorak sorai penonton yang memadati tepi Jalan Jenderal Sudirman hingga Jalan Margo Utomo (Mangkuyudan) ketika Bus Domapan melintas menjadi pemandangan yang menarik.

Sensasi naik di bus setinggi 4,3 meter ini begitu mendebarkan. Tak jarang penumpang yang berada di atas Bus Domapan menundukkan kepala untuk menghindari kabel dan juga janur janur yang dipasang di kanan kiri jalan. Angin yang berembus cukup kencang, mengingat bagian atas Bus Domapan tidak beratap.

"Hari ini kami memberikan masyarakat keleluasaan untuk merasakan kenyamanan saat berada di Bus Domapan," jelas Harry Saputro, Pengelola Bus Domapan, Rabu (7/10).

Harry menjelaskan, jika nantinya bus Domapan tidak bisa dinaiki masyarakat umum yang sudah mengelu elukan kehadirannya tersebut. Ada harga yang harus dibayar, alias tidak gratis.

"Kami tetap membutuhkan dana untuk biaya perawatan, gaji *driver* dan kru, solar, dan sebagainya. Uang tersebut kami cari sendiri, bukan dari siapa siapa. Pemerintah juga membantu, namun untuk urusan pemasaran saja," ungkapnya.

Bisa sewa

Masyarakat umum tidak dapat mengakses secara bebas Bus Domapan, bukan berarti sama sekali tidak bisa merasakan perjalanan keliling Yogya di dalam bus dengan kapasitas 30 40 orang ini. Harry menjelaskan, bus Domapan yang nantinya akan dioperasikan dengan sistem sewa tersebut tetap bisa mengangkut komunitas tertentu.

"Jadi misal ada kunjungan pejabat daerah ke Yogya, mereka bisa berkeliling Yogya dengan Bus Domapan. Biaya bukan ditanggung per orangan, namun ditanggung instansi yang menyewa Bus Domapan," bebernya kepada *Tribun Jogja*.

Sementara ini Hary memberikan perkiraan harga yang ditawarkan kepada instansi atau pihak yang tertarik menggunakan fasilitas Bus Domapan berkisar Rp 1,5 juta. Harga itu mencangkup paket perjalanan ke wisata budaya, kuliner, batik, dan museum.

Wisatawan yang berada di dalam Bus Domapan akan diajak berkeliling ke daerah daerah tersebut. Sistem yang diberlakukan adalah *stop and go*, di mana *guide* yang nantinya memandu perjalanan di dalam bus menjelaskan kepada wisatawan tentang tempat tempat yang dilalui. Bukan berhenti dan menurunkan penumpang, namun Bus Domapan akan tetap membuat wisatawan berada di dalam. **(kurniatul hidayah)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005